

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada santri yang berada di pondok pesantren Al- Ishlah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.³³

Dengan karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.³⁴ Sehingga metode kualitatif secara khusus menghasilkan kekayaan data yang rinci tentang banyak jumlah orang yang terbatas dan kasus.³⁵

Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Karena penelitian ini deskriptif, maka variabel yang digunakan adalah variabel mandiri, artinya tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan

³³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

³⁴ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 23.

³⁵ Michael Quinn Patton. *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), 5.

variabel lain.³⁶ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri.

B. Kehadiran Peneliti

Karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian untuk menangkap makna sekaligus mengumpulkan data. Peran peneliti juga sangat penting, sehingga status dari peneliti harus diketahui oleh pihak informan atau subjek penelitian, yang mana penelitian yang dilakukan adalah bersifat resmi atau diketahui oleh lembaga atau instansi asal dari peneliti. Dalam melakukan observasi, observasi yang dilakukan adalah jenis partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung terkait kegiatan atau kehidupan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu bertempat di Pondok Pesantren Al-Ishlah yang berada di jalan KH. Hasyim Asy'ari Nomor 1 Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Di mana pondok pesantren ini berada di bawah naungan yayasan swasta Islam Al-Iskandary.

³⁶ Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 246.

D. Sumber Data

Data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang diteliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi, dan perilaku yang teramati.³⁷

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap peneliti paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang akan diteliti. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Basrowi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, dan statistik.³⁸

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman percakapan. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber

³⁷ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), 5-6.

³⁸ Basrowi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

tertulis lainnya adalah dokumen pribadi, yaitu tulisan tentang diri seseorang yang ditulisnya sendiri. Dokumen pribadi ini bisa berupa surat, buku harian, cerita seseorang tentang keadaan lokal, dan sebagainya. Yakni menggunakan sumber tertulis dari informan dan dokumen-dokumen resmi lembaga pondok pesantren.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak peneliti maka diperlukan adanya prosedur dalam pengumpulan data. Adapun metode penelitian kualitatif terdiri dari tiga cara pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Observasi terdiri dari dua macam: observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan atau observasi secara langsung yaitu di mana peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan atau subjek penelitian. Sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti berfungsi sebagai pengamat tidak ikut terlibat secara langsung dalam segala aktivitas atau subjek penelitian.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990), 136.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan atau observasi secara langsung di mana peneliti selalu berusaha hadir ditengah-tengah informan. Pengumpulan data dimulai dengan memusatkan perhatian pada kegiatan observasi secara terus menerus yaitu mengamati berbagai macam aktivitas sosial, dengan cara membuka mata dan telinga lebar-lebar pada beberapa kasus, tempat, dan waktu yang berbeda-beda, dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada subjek penelitian untuk mengungkap secara bebas pengalaman-pengalamannya.

Dalam metode observasi ini peneliti mengambil sampel sebanyak 14 orang santri pondok pesantren Al-Ishlah yang mengikuti pendidikan formal mulai tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan sampai tingkat Perguruan Tinggi yang masuk di pondok pesantren pada periode 2008-20012. Di mana sampel tersebut didapat dari pihak pengasuh atau pengurus keamanan pondok pesantren yang biasanya sering melakukan pelanggaran terhadap aturan di pondok pesantren.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

⁴⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 130.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada subjek dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu sampai mereka merasa mendapatkan tema berdiskusi untuk saling bertukar pikiran, atau tukar pendapat, atau bahkan tidak segan-segan mereka meminta masukan kepada peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dialami subjek. Wawancara dilakukan pada santri yang sering melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan di pondok pesantren atau dianggap mengalami masalah dalam proses melakukan penyesuaian diri yang berstatus siswa atau pelajar tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan sampai tingkat Perguruan Tinggi yang masuk pada periode 2008-2012. Metode wawancara ini tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri para santri tersebut. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pihak pengurus dan pengasuh pondok pesantren untuk mengetahui lebih mendalam terkait subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.⁴¹

Dalam kaitannya dengan penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

⁴¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 147.

- a. Data jumlah santri putra putri angkatan 2008-2012 pondok pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kediri.
- b. Arsip atau dokumen tentang biografi pondok pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴²

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.

⁴² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

2. Paparan atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:⁴³

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Yaitu, bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi pustaka , 1985), 178.

menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁴⁴

2. Triangulasi,

Yaitu, memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber data dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam individu.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Melalui teknik ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan, baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

⁴⁴ Ibid, 177.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu:⁴⁵

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini adalah tahap sesungguhnya karena sudah terjun ke lapangan penelitian. Pada tahap ini ada beberapa pekerjaan yang dilakukan sebagaimana berikut: memahami latar penelitian serta persiapan diri dengan segala daya, usaha dan tenaga, memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap pasca lapangan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, mulai dari reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi pustaka , 1985) 86-90.